

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. “Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada objek selidik” (Suharsimi, 1990: 272) metode ini digunakan untuk membuktikan keefektifan metode mengadakan percobaan berupa pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan, sedangkan terhadap kelompok kontrol atau pembanding tidak diberi perlakuan tersebut, tetapi hanya dilaksanakan pembelajaran kebahasaan dengan penugasan secara langsung.

Desain eksperimen yang dilakukan dalam penelitian adalah *quasy experimen design (pretest-posttest control group design)* dengan satu macam perlakuan sebelum dilakukan perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal ( $O_1$ ), selanjutnya, kelompok diberikan perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan kedua, kelompok diberi tes lagi sebagai posttest ( $O_2$ ) secara umum model pertama dapat diskemakan seperti berikut :

E :	$O_1$	X	$O_2$
P :	$O_1$		$O_2$

Keterangan :

E : simbol untuk kelompok eksperimen

P : simbol untuk kelompok pembanding

Jadi kesimpulannya dapat diketahui bahwa efektivitas perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara ( $O_1 - O_2$ ) pada kelompok eksperimen ( $O_2 - O_1$ ) pada kelompok pembanding.

### 3.2 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik percobaan, yang digunakan untuk memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan.
- 2) Teknik Tes Penggunaan Kebahasaan, yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menggunakan aspek kebahasaan, dalam hal ini ejaan dan tanda baca, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- 3) Teknik Studi Pustaka, yang digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan teoretis yang diperlukan dalam proses penelitian.

Dalam menganalisis data penelitian, penulis menggunakan teknik statistik sederhana berupa penghitungan persentase, rata-rata, salah baku, dan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan antara mean hasil tes kelompok eksperimen dan hasil tes kelompok kontrol itu signifikan atau tidak. Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa rencana pembelajaran (RP) dan soal tes kebahasaan. Instrumen tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 19 Bandung  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : VIII/ 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)  
 Pendekatan /Metode : Somatis Auditori, Visual, ntelektual

**A. Standar Kompetensi** : Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis

**B. Kompetensi Dasar** : Menulis karangan dengan memperhatikan EYD

**C. Indikator** :

- Menggunakan struktur kalimat sederhana
- Menggunakan sruktur kalimat luas
- Menggunakan sruktur kalimat gabungan

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Mampu mengetahui pengertian struktur kalimat sederhana
- Mampu Menggunakan sruktur kalimat luas
- Menggunakan sruktur kalimat gabungan

**E. Materi Pembelajaran**

- 1) Pengertian Kalimat

Kalimat ialah satu bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan; sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap (Keraf, 1984: 141).

## 2) Pengertian dan Jenis Struktur Kalimat

Struktur ialah (1) perangkat unsur yang di antaranya ada hubungan yang bersifat ekstrinsik: unsur dan hubungan itu bersifat abstrak dan bebas dari isi yang bersifat intuitif; (2) organisasi pelbagai unsur-unsur bahasa yang masing-masing merupakan pola bermakna; (3) pengaturan pola-pola secara sintagmatis (Kridalaksana, 1993: 203).

### 3) Kalimat Sederhana

Kalimat sederhana ialah kalimat yang polanya memang sederhana, hanya menyatakan satu informasi, hanya memiliki satu unsur subyek dan satu unsur predikat; kadang-kadang ditambah dengan satu unsur pelengkap dan berbagai keterangan, baik yang berbentuk kata tunggal maupun berupa sebuah frase.

### 4) Kalimat Luas

Kalimat luas adalah gabungan dari beberapa buah kalimat sederhana, yang pertaliannya sangat erat (Razak, 1992: 29). Kalimat luas ialah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih (Ramlan, 2001:43).

### 5) Kalimat Gabung

Di samping kalimat sederhana dan kalimat kias, ada lagi sejenis kalimat dalam bahasa Indonesia yang mempunyai struktur tersendiri, yaitu kalimat gabung. Polanya berbeda dengan dengan kalimat sederhana dan berlainan dengan kalimat luas. Kalimat jenis ini cukup banyak dalam bahasa Indonesia, sekalipun belum ada penyelidikan yang memastikannya.

Kalimat gabung adalah kalimat yang di dalamnya unsur yang sama digabung menjadi satu (Razak, 1992: 50).

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan kelas</li> <li>• Melakukan pengabsenan di kelas</li> <li>• Mengkondisikan kelas agar siap menerima materi.</li> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca, mengamati, dan menelaah contoh penggunaan struktur kalimat yang benar dalam wacana tulis (Cara Belajar Auditori).</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penggunaan struktur kalimat, kemudian dilanjutkan dengan diskusi siswa tentang masalah penggunaan struktur kalimat (Cara Belajar Auditori).</li> <li>• Siswa berlatih menggunakan struktur kalimat yang benar dalam tulisan (Cara Belajar Somatis)</li> <li>• Siswa memperbaiki atau memecahkan masalah kesalahan penggunaan struktur kalimat dalam tulisannya (Cara Belajar Intelektual).</li> <li>• Siswa bersama guru membuat dan</li> </ul>		

	<p>mencatat kesimpulan hasil belajar.</p> <p><b>Kegiatan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar; apakah siswa telah mampu menggunakan struktur kalimat yang benar dalam tulisan?</li> <li>• Guru memberikan tugas perbaikan terhadap hal yang kurang dan tugas pengayaan untuk terus berlatih menggunakan struktur kalimat yang benar dalam menulis.</li> </ul>		
--	---	--	--

#### **G. Alat/ Bahan/ Sumber**

1. Media
  - a. Laptop
  - b. Infokus
2. Sumber belajar
  - a. Sutopo, Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.

#### **H. Penilaian**

##### **1) Penilaian Proses**

Pengamatan terhadap proses siswa dalam pembelajaran kebahasaan dengan menerapkan cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual secara simultan..

##### **2) Penilaian Hasil**

- a. Jenis Tes : Tes menggunakan struktur kalimat dalam menulis.
- b. Soal Tes :

Tulislah sebuah wacana atau teks paling sedikit 5 paragraf dengan menggunakan struktur kalimat yang benar!

### I. Tindak Lanjut

Siswa yang mengalami nilai terendah diajukan untuk mengikuti;

- Remedial
- Pengayaan

#### LEMBAR KERJA SISWA

=====

Nama : .....

Tanggal Mengerjakan : .....

Hasil Belajar : Mampu menggunakan struktur kalimat

Kelas/ Semester : VII SMP / 2

Waktu : 40 menit

=====

- Baca dan telaah penggunaan struktur kalimat dalam wacana tulis yang disediakan!
- Diskusikanlah apakah terdapat masalah penggunaan struktur kalimat dalam wacana tersebut?
- Tulislah sebuah karangan pendek paling sedikit 3 paragraf dengan menggunakan struktur kalimat yang benar!
- Bahaslah beberapa hasil kerja kalian dan perbaiki jika masih terdapat kesalahan penggunaan struktur kalimat!

### 1.4 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain kelompok kontrol tanpa pretes, maka langkah-langkah penelitian yang ditempuh seperti yang dikemukakan oleh Ali (1992: 145), yakni sebagai berikut:

- 1) Menugaskan setiap subjek pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random.
- 2) Melaksanakan eksperimen terhadap kelompok eksperimen.
- 3) Mengadakan tes, baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol/pembanding.
- 4) Mencari perbedaan rata-rata antara skor hasil tes kelompok eksperimen dan skor hasil tes kelompok kontrol dengan menggunakan metode statistika, untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak.

### **1.5 Sumber Data**

Pada bagian ini akan dibahas tiga aspek yang berkaitan dengan sumber data penelitian, yaitu (1) populasi, (2) sampel, dan (3) hipotesis. Adapun penjelasan dari setiap aspek tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1.5.1 Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yaitu semua siswa kelas VIII SMP 19 Bandung tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 80 orang siswa, terdiri dari dua kelas.

#### **1.5.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara random sebanyak 60 orang siswa. Dari jumlah ini diambil 30 orang siswa untuk kelompok eksperimen (Kelas VIII E) dan 30 orang siswa lagi untuk kelompok kontrol (Kelas VIII C). Hal ini juga dilakukan secara random.

### **1.6 Hipotesis**



Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan terdahulu, hipotesis sebagai dugaan jawaban yang perlu dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan mengakibatkan hasil belajar siswa yang optimal.
- 2) Kemampuan kebahasaan siswa yang diberi perlakuan cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan berbeda secara signifikan dengan kemampuan kebahasaan siswa yang tidak diberi perlakuan tersebut.

